

Abstrak

Laras Arastrika Putri (1126000074) : Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen pada Remaja.

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mulai sepenuhnya kemampuan dalam mencapai kemandirian emosional, sehingga semakin dapat mengontrol perilaku negatif yang muncul. Tetapi nyatanya justru menunjukkan hal yang berbeda, semakin bertambahnya usia dan banyaknya tuntutan semakin banyak remaja yang melakukan perilaku tidak sesuai dengan norma, yang disebut perilaku delinkuen. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku delinkuen pada remaja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kecerdasan emosional dari Salovey (Goleman, 2016), dan teori perilaku delinkuen dari Kartono (2014). Metode yang digunakan kuantitatif korelasional, untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku delinkuen. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Cikarang Utara, sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, diperoleh sebanyak 89 remaja. Skala kecerdasan emosional adaptasi dari Padamayan dan skala perilaku delinkuen berdasarkan teori Kartono. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku delinkuen dengan $r_s = -0,418$ dan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berkontribusi terhadap kecenderungan perilaku delinkuen sebesar 17,5% dan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, pada penelitian ini tingkat kecerdasan emosional dan perilaku delinkuen pada kategori tinggi.

Kata kunci: *kecerdasan emosional, perilaku delinkuen, remaja*

